

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai peranan yang sangat penting untuk pembangunan nasional. Untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut. Upaya peningkatan kualitas manusia harus dilaksanakan sedini mungkin dan terus-menerus sepanjang hidup. Dengan demikian, tujuan pembangunan nasional dapat tercapai. Adapun upaya peningkatan kualitas SDM tersebut adalah melalui ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembangunan bidang pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam pembinaan SDM. Oleh karena itu, bidang pendidikan harus mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik dari pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pendidikan pada khususnya.

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi SDM melalui kegiatan pengajaran. Di dalam pendidikan terdapat suatu proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah. Dalam belajar mengajar ada interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dengan guru, dimana siswa menerima bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru. Guru mengajar dengan merangsang, membimbing siswa dan mengarahkan siswa mempelajari bahan pelajaran sesuai dengan tujuan. Tujuan belajar pada umumnya

adalah agar bahan pelajaran yang disampaikan dikuasai sepenuhnya oleh semua siswa.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu melaksanakan tujuan pendidikan nasional adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang menghasilkan siswa yang terampil, cakap, serta siap bekerja dalam dunia usaha. SMK sebagai lembaga memiliki bidang keahlian yang berbeda-beda menyesuaikan dengan lapangan kerja yang ada. Di SMK para siswa dididik dan dilatih keterampilan agar profesional dalam bidang keahliannya masing-masing. Bidang keahlian yang ada di SMK diantaranya bidang keahlian bangunan, bidang keahlian elektronika, bidang keahlian listrik, bidang keahlian mesin produksi dan bidang keahlian mesin otomotif serta masih banyak lagi bidang keahlian lainnya.

Sesuai dengan Kurikulum Spektrum Sekolah Menengah Kejuruan (2008), SMK memiliki tujuan untuk : 1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, 2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, 3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberi bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, sikap mandiri, disiplin, serta etos kerja yang terampil dan kreatif sehingga kelak menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah yang sesuai dengan bidangnya.

Pada kurikulum SMK 2004 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan untuk kelas X di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam salah satu kompetensi dasarnya adalah menggambar benda 3 dimensi dan proyeksi benda 3 dimensi. Adapun materi pelajaran dari kompetensi dasar menggambar benda 3 dimensi adalah menggambar dan melukis balok, kubus, piramid, prisma, silinder, kerucut, macam-macam proyeksi dan menggambar proyeksi.

Sesuai dengan tujuan dari pada SMK di atas, maka lulusan SMK Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan diharapkan dapat menguasai gambar teknik baik secara teori maupun prakteknya agar dapat bersaing dalam penerapan ilmu yang diperoleh sesuai dengan bidangnya di lapangan kerja.

Namun kenyataannya, kemampuan dan keterampilan mata diklat Menggambar Teknik Dasar (MTD) dari siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam sekarang ini masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam melalui Daftar Kumpulan Nilai (DKN), peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2011/2012 pada semester ganjil bahwa dari 30 siswa, yang memperoleh nilai <70 sebanyak 7 siswa, memperoleh nilai 70-79

sebanyak 15 siswa, memperoleh nilai 80-89 sebanyak 8 siswa dan memperoleh nilai 90-100 tidak ada, dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berlaku di sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tersebut sebesar 70. Selengkapnya perolehan nilai rata-rata hasil belajar menggambar teknik dasar 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1. Perolehan Nilai Hasil Belajar 3 Tahun Terakhir Mata Diklat Menggambar Teknik Dasar Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
2011/2012	<70	7 Siswa	23,33
	70 -79	15 Siswa	50
	80 -89	8 Siswa	26,67
	90 -100	Tidak ada	-
Jumlah:		30	100,00
2010/2011	<70	5 Siswa	15,63
	70-79	17 Siswa	53,12
	80-89	10 Siswa	31,25
	90-100	Tidak ada	-
Jumlah :		32	100,00
2009/2010	<70	8 Siswa	26,67
	70-79	19 Siswa	63,33
	80-89	3 Siswa	10
	90-100	Tidak ada	-
Jumlah :		30	100,00

Sumber: DKN SMK Negeri 1 L.Pakam

Hal ini disebabkan karena metode yang paling sering digunakan guru pada mata diklat MTD adalah metode ceramah atau komunikasi verbal. Padahal metode ini membuat guru mendominasi kegiatan belajar mengajar dalam kelas sehingga

siswa menjadi pasif. Guru dijadikan satu-satunya sumber informasi sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung satu arah.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan adalah dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar, seperti yang dikemukakan oleh Suryabrata dalam Siagian (2009:3) bahwa : hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa), meliputi: minat, bakat, kreatifitas, motivasi, dan IQ, sedangkan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar siswa), meliputi: sarana dan prasarana, lingkungan, pendidikan, buku-buku, media, mempelajari, serta penguasaan perkembangan teknologi informasi yang dapat menunjang hasil belajar, metode belajar dan sebagainya.

Salah satu aspek yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran harus dikuasai oleh guru agar dalam proses pembelajaran guru dapat menyampaikan materi sajiannya dengan baik. Apabila guru tidak menguasai metode pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran tersebut maka pelajaran tersebut tidak akan tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu diperlukan kemampuan dalam menggunakan metode yang cocok agar hasil belajar dapat tercapai dan siswa pun memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Namun kenyataannya, masih ada guru yang ahli di bidangnya namun tidak memperhatikan bagaimana metode mengajar yang baik dalam menyampaikan pengetahuan yang ia miliki. Sejalan dengan apa

yang diungkapkan oleh Arsyad (2002) bahwa : “pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung”. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran visual. Media pembelajaran visual adalah penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif yang menampilkan gambar, grafik serta tata dan letaknya jelas, sehingga penerima pesan dan gagasan dapat diterima sasaran. Perbedaannya dengan komunikasi verbal adalah siswa diharapkan dapat lebih mengenal dan mengetahui gambar benda 3 dimensi dan proyeksi benda 3 dimensi dalam pembelajaran di kelas, sehingga dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Faktor motivasi belajar juga diperlukan oleh siswa dalam membantu mengembangkan kemampuan belajarnya. Motivasi dapat muncul dari dalam diri siswa baik karena dorongan oleh dirinya sendiri maupun atas bantuan orang lain. Sesuai dengan pernyataan Nasution (1992:76) menyatakan bahwa motif adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan pada siswa

dalam belajar baik yang berasal dari dalam maupun dari luar untuk mencapai hasil belajar yang baik dalam pembelajaran menggambar teknik dasar.

Dari kedua faktor di atas, faktor hasil belajar seseorang siswa juga mempengaruhi tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut pernyataan Sudjana (1998:28) bahwa hasil belajar adalah penilaian dari hasil usaha/kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil menggambar teknik dasar adalah suatu penilaian atas usaha dan kemampuan yang dicapai oleh siswa dalam memahami dan mengekspresikan ide-ide kedalam gambar melalui dasar-dasar bidang ilmu menggambar teknik dasar yang dalam hal ini diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.

Hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan terhadap sesuatu yang diperoleh dalam proses belajar setelah dilakukan evaluasi. Hasil belajar ini dipengaruhi oleh penguasaan teoritis (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) dari setiap bidang ilmu serta aktivitas belajar yang dilakukan individu. Hasil belajar menggambar teknik dasar adalah penguasaan teoritis, sikap dan keterampilan menggambar teknik dasar.

Dengan melihat adanya keterkaitan yang erat antara media pembelajaran dan motivasi belajar dengan hasil belajar menggambar teknik dasar, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh dan melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : **“ Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Menggambar**

Teknik Dasar Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan yang menjadi permasalahan adalah hasil belajar mata diklat MTD. Sementara variabel lainnya yang diduga mempunyai hubungan dengan hasil belajar mata diklat MTD adalah pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, dapat diidentifikasi permasalahan yang mempunyai kaitan dengan variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah metode pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah sudah baik?
2. Media pembelajaran yang bagaimana yang paling besar pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar mata diklat MTD?
3. Apakah media pembelajaran dapat membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran dan membangkitkan motivasi mereka?
4. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar mata diklat MTD?
5. Bagaimana pengaruh tingkat motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata diklat MTD?
6. Apakah media pembelajaran dan motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar mata diklat MTD?

C. Batasan Masalah

Dalam identifikasi masalah ditemukan berbagai masalah tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan mempertimbangkan kemampuan penulis, biaya, keterbatasan waktu dan luasnya cakupan masalah, maka perlu diadakan batasan masalah penelitian. Maka peneliti membatasi permasalahan ini hanya pada :

1. Penelitian hanya dilakukan pada masalah yang mencakup pengaruh penggunaan mediavisual pada kelompok eksperimen dan media verbal pada kelompok kontrol.
2. Faktor internal yang diteliti adalah motivasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Penelitian hanya dilakukan pada materi mata diklat MTD pada kompetensi dasar pengetahuan menggambar kurva hiperbola, benda geometri 3 dimensi, isometri silinder dan proyeksi benda 3 dimensi kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media pembelajaran visual memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar mata diklat MTD siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah motivasi belajar siswa memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar mata diklat MTD siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Apakah ada interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata diklat MTD siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran visual dibanding dengan komunikasi verbal pada mata diklat MTD.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata diklat MTD.
3. Untuk mengetahui interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata diklat MTD.

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini akan memberi manfaat yaitu :

1. Secara teoritis, dapat memberikan sumbangan dan pengembangan teori-teori yang relevan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata diklat MTD.
2. Secara praktis, diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak sekolah dalam peningkatan sarana dan prasarana sekolah agar lebih memotivasi siswa dalam belajar.
3. Sebagai bahan masukan bagi siswa SMK untuk mencapai hasil belajar yang baik.
4. Bahan informasi bagi peneliti-peneliti yang ada relevansinya dikemudian hari dengan melibatkan variabel yang lebih kompleks.